

**PENGARUH TOTAL ASSET, DANA PIHAK KETIGA (DPK),  
PEMBIAYAAN UMKM, DAN *NON PERFORMING  
FINANCING* (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS  
(ROA) BANK UMUM SYARIAH PERIODE  
TAHUN 2013 – 2020**



**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Melengkapi Syarat – Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh :**

**MEILIANA ADAINE**

**NIM : 1707025073**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2021/1443 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Total Asset, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan UMKM, Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Periode Tahun 2013 – 2020” merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta , 13 Agustus 2021



(Meiliana Adaine)

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Total Asset, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan UMKM, Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Periode Tahun 2013 – 2020” ditulis oleh Meiliana Adaine, NIM : 1707025073, telah disetujui untuk dijadikan ke dalam siding Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing



Ir. Agung Haryanto, M.E

## PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Total Asset, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan UMKM, Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Periode Tahun 2013 – 2020”, ditulis oleh Meiliana Adaine, NIM : 1707025073, diujikan pada hari sabtu, 21 Agustus 2021, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

  
Fitri Liza, S.Ag., M.A

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S.Ag., M.A</u> Ketua		17/09/2021
<u>Ai Fatimah Nur Fuad, L.c., M.A., Ph.D</u> Sekretaris		14/9/21
<u>Ir. Agung Haryanto, M.E</u> Anggota/Pembimbing		11/9/2021
<u>Arif Hamzah, MA</u> Anggota/Penguji I		10/9/2021
<u>Nur Melinda Lestari, S.E.I., MH</u> Anggota/Penguji II		16/9/2021

## ABSTRAK

Meiliana Adaine, Pengaruh Total Asset, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan UMKM, Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Periode Tahun 2013 – 2020. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Total Asset, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan UMKM, dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan yang bersumber dari Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank Aceh Syariah, dan Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2013 – 2020. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan uji *chow*, uji *hausman*, dan uji hipotesis.

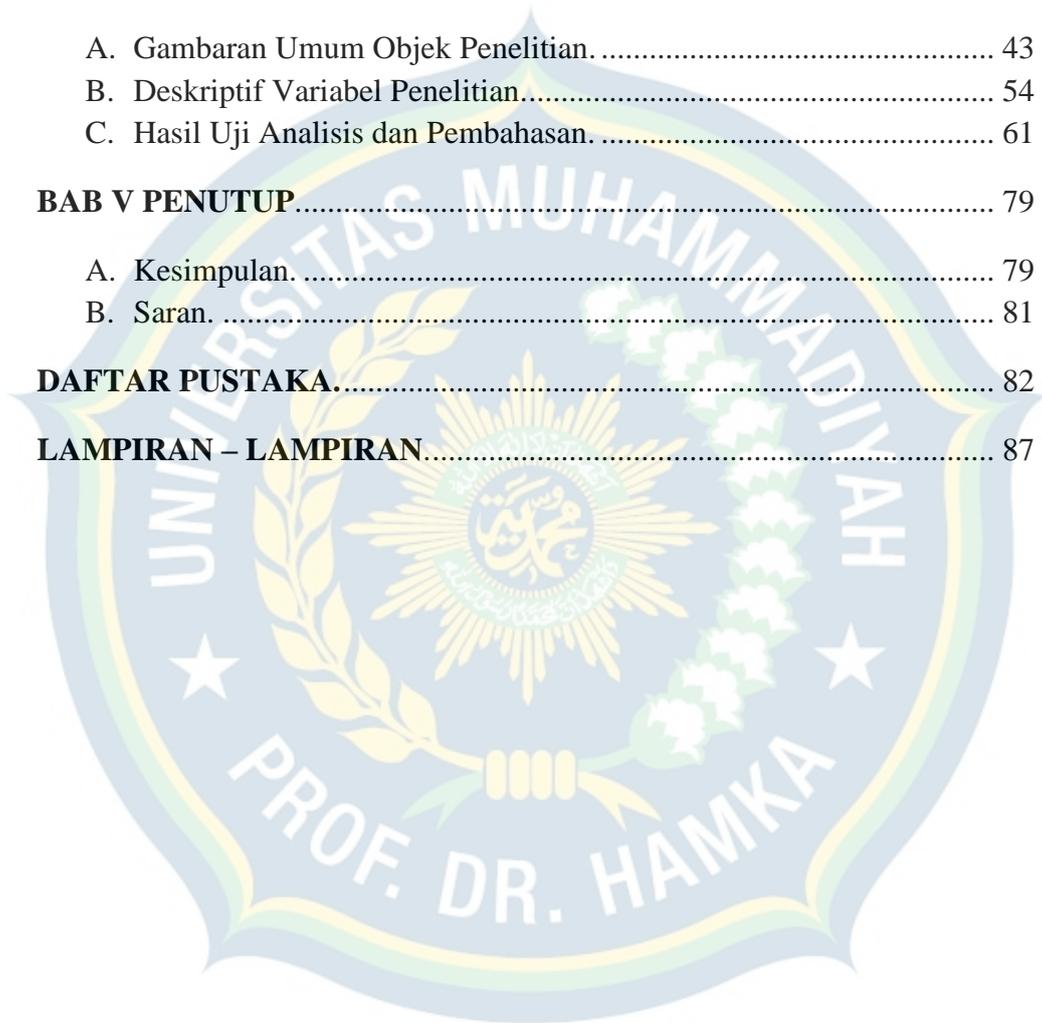
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Total Asset berpengaruh positive dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah, Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah, *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah, dan variabel Pembiayaan UMKM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. Sedangkan secara simultan Total Asset, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan UMKM, *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

**Kata Kunci : Total Asset, DPK, Pembiayaan UMKM, NPF, ROA, Regresi Data Panel.**

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
F. Penelitian Terdahulu.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	17
A. Total Asset.....	17
B. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	18
C. Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	20
D. Non Performing Financing (NPF).....	23
E. Profitabilitas.....	25
F. Hubungan Antar Variabel.....	27
G. Kerangka Berpikir.....	31
H. Hipotesis.....	32

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	33
B. Metode Pengumpulan Data.....	36
C. Metode Pengolahan Data.....	37
D. Metode Analisis Data.....	37
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
B. Deskriptif Variabel Penelitian.....	54
C. Hasil Uji Analisis dan Pembahasan.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan T.Asset, DPK, P.UMKM, NPF, ROA BUS 2016 – 2020. ....	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional. ....	34
Tabel 4.1 Pembiayaan UMKM Bank Syariah Mandiri. ....	46
Tabel 4.2 Produk Pembiayaan UMKM Bank Muamalat Indonesia. ....	52
Tabel 4.3 Perkembangan Total Asset BSM, BNIS, BAS, BMI 2013 – 2020. ....	54
Tabel 4.4 Perkembangan DPK BSM, BNIS, BAS, BMI 2013 – 2020. ....	56
Tabel 4.5 Perkembangan Pemb.UMKM BSM, BNIS, BAS, BMI 2013 – 2020. ....	58
Tabel 4.6 Perkembangan NPF dan ROA BSM, BNIS, BAS, BMI 2013 – 2020. ....	60
Tabel 4.7 Uji Statistik Deskriptif. ....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Chow. ....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman. ....	67
Tabel 4.10 Hasil Estimasi dengan Fixed Effect Model (FEM). ....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... 31



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Pertumbuhan Total Asset BSM, BNIS, BAS, BMI 2013 – 2020.....	55
Grafik 4.2 Pertumbuhan DPK BSM, BNIS, BAS, BMI, 2013 – 2020.....	57
Grafik 4.3 Pertumbuhan Pemb.UMKM BSM, BNIS, BAS, BMI 2013 – 2020.....	69



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi syariah sedang menjadi perhatian di berbagai negara di dunia saat ini, baik negara muslim maupun negara non muslim, hal ini dapat terlihat dari adanya peningkatan pendapatan dari sektor – sektor industri halal. Berdasarkan laporan *State Of The Global Islamic Economy Report 2020/2021*, melaporkan bahwa pada tahun 2019 total pendapatan yang didapatkan dari sektor industri halal di dunia sebesar US\$2.02 Triliun dan diperkirakan akan mengalami peningkatan pada tahun 2024 (Standard, 2020).

Meningkatnya pendapatan sektor industri halal ini memberikan dampak positif bagi negara Indonesia, dalam laporan yang sama menyatakan bahwa Indonesia telah berhasil meningkatkan peringkatnya dari peringkat ke 5 menjadi peringkat ke 4 menurut *Top 15 Global Islamic Economy Indicator Score Rank*, selain itu sektor – sektor industri halal di Indonesia juga berhasil mendapatkan beberapa peringkat, diantaranya : (a) Peringkat 4 *Top 10 Halal Food*, (b) Peringkat 6 *Top 10 Islamic Finance*, (c) Peringkat 6 *Top 10 Muslim Friendly Travel*, (d) Peringkat 3 *Top 10 Modest Fashion*, (e) Peringkat 6 *Top 10 Pharma & Cosmetics*, (f) Peringkat 5 *Top 10 Media & Recreation*. Indonesia sejatinya memiliki potensi yang besar dalam pengembangan ekonomi syariah, karena

memiliki jumlah penduduk beragama islam terbesar di dunia yaitu 229,620 juta jiwa atau 85,4% dari total penduduk, selain itu berdasarkan data Kementrian Koperasi dan UMKM diketahui total unit usaha di Indonesia 99,99% atau sekitar 65,465 juta unit usaha di Indonesia yaitu UMKM (Kementrian KUKM, 2019).

Maka untuk meningkatkan dan memelihara eksistensi ekonomi syariah di Indonesia, Pemerintah bersama Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas) mengeluarkan kebijakan dan startegi *Masterplan* Ekonomi Syariah Indonesia (MEKSI) 2019 – 2024 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Mei 2019 (Friska Yolanda, 2019). MEKSI 2019 – 2024 memuat langkah - langkah dan strategi utama diantaranya, penguatan sektor keuangan syariah dan penguatan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis syariah sebagai penggerak utama produk halal, hingga ekonomi digital yang melayani produk syariah. Sebelum MEKSI 2019 diluncurkan, pemerintah juga sudah membuat startegi untuk mengembangkan UMKM yang di tuangkan ke dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Startegi Nasional Keuangan Inklusif yang di implementasikan dalam bentuk pemberian kredit usaha rakyat (KUR) dan pengembangan baitul mal wa'al – tamwil (BMT).

Rahmayati (2018) menjelaskan untuk mengembangkan dan meningkatkan sektor industri halal, peran pemerintah tidak hanya dititikberatkan pada undang – undang dan hasil keputusan pemerintah saja.

Harus ada strategi dan langkah yang dilakukan. Peran tersebut harus melibatkan industri jasa keuangan syariah.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang lebih banyak beraktivitas di sektor riil dan memiliki fungsi untuk memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil Dahlan (2014), tercermin dari fungsi utama bank syariah yang tercantum dalam undang - undang No.21 Tahun 2008 yakni setiap bank umum syariah dan unit usaha syariah wajib melaksanakan kegiatan mengumpulkan dan menyalurkan dana. Dimana dana yang berhasil terhimpun akan disalurkan kembali kepada kegiatan – kegiatan yang bersifat produktif, kegiatan yang meningkatkan tenaga kerja, meningkatkan produksi dan pada akhirnya akan menggerakkan sektor perekonomian. Salah satunya seperti melakukan pemberdayaan disektor UMKM melalui pemberian skema pembiayaan mikro pada pelaku UMKM maupun dalam bentuk skema pembiayaan lainnya.

Belakangan ini unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sedang menjadi pusat perhatian dari pemerintah dan masyarakat, kehadiran UMKM berperan penting terhadap pertumbuhan ekonomi, dikarenakan UMKM berkontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja sebanyak 96,92%, dan terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 57,14% pada tahun 2019 (Kementrian KUKM, 2019). Oleh karena itu diperlukannya peran bank syariah untuk menunjang permodalan UMKM. Dengan menyalurkan pembiayaan UMKM maka akan membantu bank

dalam meningkatkan pertumbuhan laba dan berpotensi meningkatkan pendapatan bank.

Memperoleh profitabilitas yang maksimum merupakan tujuan harapan bank syariah dalam menjalankan kegiatan operasional, meskipun mencari keuntungan bukan tujuan utama dari bank syariah, namun kemampuan bank syariah dalam upaya memperoleh keuntungan menjadi indikator penting untuk keberlangsungan bank syariah tersebut (M. Y. Yusuf & Mahriana, 2016). Oleh sebab itu diwajibkan bagi bank syariah untuk mengoptimalkan kinerjanya secara maksimal, terutama dalam meningkatkan profitabilitas, untuk menunjukkan kreadibilitasnya sehingga masyarakat percaya dan banyak melakukan transaksi di bank tersebut (Nuha & Mulazid, 2018).

Profitabilitas dalam bank syariah dapat dilihat dari *Return On Asset*. Besarnya rasio ini menandakan semakin baik kinerja bank dalam mengelola aktivitya untuk menghasilkan pendapatan atau semakin besar keuntungan yang dicapai bank (Amalia, 2016).

Selain dari penyaluran pembiayaan UMKM, salah satu factor lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas adalah jumlah dana yang dimiliki bank. Sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank untuk menjalankan aktivitas operasional dan investasinya berasal DPK atau dana yang besumber dari masyarakat. Maka dari itu Besar kecilnya dana pihak ketiga bank akan menentukan tingkat profitabilitas bank.

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia selalu bertumbuhan positive di setiap tahunnya., terlihat dalam laporan statistik perbankan syariah berikut ini :

Tabel 1.1

Pertumbuhan Total Asset, DPK, Pembiayaan UMKM, *Non Performing* NPF, dan ROA Bank Umum Syariah Periode 2016 – 2020 (OJK, 2021)

<b>Tahun</b>	<b>Total Asset (Rp Milyar)</b>	<b>DPK (Rp Milyar)</b>	<b>Pembiayaan UMKM (Rp Milyar)</b>	<b>NPF (%)</b>	<b>ROA (%)</b>
<b>2016</b>	254.184	206.407	44.047	4,42	0,63
<b>2017</b>	288.027	238.393	44.977	4,76	0,63
<b>2018</b>	316.691	257.606	44.819	3,26	1,28
<b>2019</b>	350.364	288.978	51.850	3,23	1,73
<b>2020</b>	397.073	322.853	57.318	3,13	1,40

Tabel diatas memperlihatkan perkembangan total asset, dana pihak ketiga, pembiayaan UMKM, NPF, dan ROA pada bank umum syariah periode 2016 – 2020, dimana terlihat setiap tahunnya total asset dan DPK mengalami kenaikan. Untuk pembiayaan UMKM walaupun mengalami fluktuatif (turun naik) namun memiliki kecenderungan meningkat di setiap tahunnya. Sedangkan untuk NPF selalu mengalami penurunan di setiap tahunnya yang berartikan positif bagi bank syariah, karena dengan terjadinya penurunan dianggap bahwa bank syariah mampu dalam mengatasi pembiayaan bermasalahnya. Namun untuk ROA

mengalami fluktuatif dan bahkan *stagnan* dalam beberapa periode. Pada tahun 2017 kenaikan total asset, DPK, dan pembiayaan UMKM tidak dibarengin dengan peningkatan ROA, ROA mengalami stagnan sebesar 0,63%, diperkirakan terjadinya stagnan pada ROA dikarenakan terjadinya kenaikan pada NPF yaitu sebesar 4,76% yang menyebabkan ROA tidak bisa meningkat. Pada tahun 2018 kenaikan pada total asset dan DPK tidak dibarengin dengan pembiayaan UMKM yang mengalami penurunan sebesar Rp. 44.819, namun walaupun mengalami penurunan pembiayaan UMKM, ROA pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,28% dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami stagnan di 0,63%, hal ini terjadi karena adanya penurunan NPF. Sedangkan pada tahun 2020 kenaikan total asset, DPK, dan pembiayaan UMKM tidak dibarengin dengan peningkatan ROA, ROA mengalami penurunan, jika pada tahun 2019 ROA sebesar 1,73%, kini pada tahun 2020 ROA hanya mencapai 1,40%, walaupun NPF juga mengalami penurunan.

Penelitian ini dilandasi dengan hasil penelitian terdahulu, Penelitian Wulandari et al., (2016) membuktikan bahwa penyaluran kredit kepada UMKM tidak signifikan positif terhadap ROA, mengingat jumlah kredit UMKM masih relative rendah dibandingkan total asset bank, maka peningkatan laba kredit UMKM tidak berpengaruh terhadap ROA, penambahan laba kredit UMKM akan mempengaruhi peningkatan laba bank terhadap permodalan bank, sehingga peningkatan kredit UMKM menjadi signifikan terhadap ROE. Serupa dengan penelitian Nuriyah et al.,

(2018) dimana dalam jangka panjang dan jangka pendek pembiayaan UMKM berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, pembiayaan UMKM merupakan salah satu jenis pembiayaan di bank syariah yang porsinya masih kecil sehingga tidak secara langsung dapat memengaruhi profitabilitas bank syariah.

Namun, hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Sahputra (2017), dan Afkar (2017) yang menunjukkan pembiayaan UMKM berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan bank syariah mendapatkan laba, dan penelitian Mujaddid & Sabila (2018) menyatakan pembiayaan UMKM berpengaruh negative signifikan terhadap ROA. Purwanto (2019) menjelaskan bahwa pembiayaan pada sector umkm merupakan target market yang tepat bagi lembaga bank syariah, karena dapat meningkatkan pendapatan sehingga memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank.

Al-Zauqi & Setiawan (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari pembiayaan UMKM terhadap peningkatan nilai profitabilitas Bank Umum Syariah. Namun pengaruh yang diberikan pembiayaan UMKM terhadap ROA bernilai cukup kecil yang artinya dalam menyalurkan pembiayaan, Bank Umum Syariah harus lebih mempertimbangkan UMKM sebagai target penyaluran pembiayaannya mengingat kondisi UMKM masih kurang mendapatkan bantuan modal. Walaupun pembiayaan UMKM cenderung mengalami peningkatan namun pada realitanya pengusaha UMKM masih kesulitan dalam mengakses

pembiayaan di lembaga perbankan syariah. Sulitnya prosedur dan persyaratan dalam pengajuan pembiayaan UMKM dikarenakan diperlukannya jaminan aset kebendaan dan laporan usaha menjadi faktor UMKM tidak dapat memperoleh pembiayaan di lembaga bank syariah. Dilansir dari berita kumparan.com dengan judul “Ini Kendala Pelaku UMKM Akses Pembiayaan Syariah” dirilis 22 April 2019 pukul 11:45 WIB. Azis Budi Setiawan selaku pengamat ekonomi syariah mengatakan bahwa banyak UMKM yang tidak dapat mengakses keuangan syariah dikarenakan belum *bankable* (Kabarbisnis.com, 2019).

Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap produk bank syariah juga menjadi salah satu permasalahan yang membuat pengusaha UMKM tidak bisa mendapatkan pembiayaan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil survey Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 terkait indeks inklusif keuangan syariah yang mengalami penurunan menjadi 9,10%, dibandingkan tahun 2018 yang tercatat mencapai 11,1%, yang artinya masih adanya keterbatasan dan ketidakmerataan masyarakat dalam mengakses lembaga keuangan syariah (Nurrahman & Hartoyo, 2019).

Dilansir dari website resmi bi.go.id, dalam laporan ekonomi dan keuangan syariah tahun 2019, pada ringkasan eksekutif hal.xv, Bank Indonesia menyatakan peningkatan usaha syariah dalam sektor prioritas ekonomi syariah membutuhkan dukungan pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah dari sektor keuangan syariah. Namun dalam perkembangannya pada tahun 2019 pertumbuhan usaha syariah belum

mendapatkan dukung secara optimal oleh sektor keuangan syariah meskipun sektor keuangan syariah tetap tumbuh meningkat (Bank Indonesia, 2020).

Selanjutnya penelitian Supiyadi & Purnomo (2019) menjelaskan profitabilitas pada bank syariah di Indonesia dipengaruhi oleh resiko kredit, kecukupan modal, ukuran perusahaan dan resiko likuiditas. Penelitian U. N. A. Setiawan & Indriani (2016) menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas sementara DPK dan pembiayaan memiliki pengaruh positive terhadap profitabilitas.

Penelitian M. Yusuf (2017) menjelaskan ukuran bank tidak berpengaruh terhadap ROA, dikarenakan jumlah aset yang terdapat di bank syariah masih relative kecil, sedangkan NPF berpengaruh positive terhadap ROA. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian Nuha & Mulazid (2018) yang menunjukkan variabel NPF dan pembiayaan bagi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian masalah diatas dan berangkat dari hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda – beda. Penulis ingin mencoba mengetahui sejauh mana pengaruh pertumbuhan total asset, DPK, pembiayaan UMKM, serta NPF terhadap profitabilitas bank syariah. Sebab itu saya selaku penulis merasa tertarik untuk memberikan judul pada penelitian ini yaitu

**“Pengaruh Total Asset, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan UMKM, Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2013 – 2020”**

**B. Identifikasi Masalah**

1. Jika dilihat dari data statistik perbankan syariah periode tahun 2020 Total Asset, DPK, serta Pembiayaan UMKM mengalami peningkatan, namun ROA Bank Umum Syariah mengalami penurunan, walaupun NPF juga mengalami penurunan.
2. Sulitnya mengakses pembiayaan di bank syariah serta kurangnya pemahaman masyarakat terhadap produk bank syariah
3. Turunnya indeks inklusif keuangan syariah, menandakan masih adanya keterbatasan dan ketidakmerataan akses masyarakat dalam lembaga keuangan syariah
4. Bank syariah belum secara optimal dalam mendukung pertumbuhan usaha syariah walaupun mengalami peningkatan

**C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah diatas, agar permasalahan tidak meluas dan memiliki arah titik yang jelas. Oleh karena itu penulis melakukan pembatasan – pembatasan masalah yang akan diteliti. Yaitu melihat pengaruh Total Asset, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan UMKM, dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank Umum Syariah dengan menggunakan data sekunder yang sudah di publikasikan oleh Bank Umum Syariah terkait periode tahun 2013 – 2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berikut rumusan permasalahan penelitian antara lain :

1. Bagaimana pengaruh Total Asset terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah periode 2013 – 2020?
2. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah periode 2013 – 2020?
3. Bagaimana pengaruh Pembiayaan UMKM terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah periode 2013 – 2020?
4. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah periode 2013 – 2020?
5. Bagaimana pengaruh Total Asset, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan UMKM, dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah periode 2013 – 2020?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Total Asset terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah periode 2013 – 2020
  - b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah periode 2013 – 2020
  - c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pembiayaan UMKM terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah periode 2013 – 2020

- d. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah periode 2013 – 2020
- e. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Total Asset, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan UMKM, dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah periode 2013 – 2020

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Akademis

Hasil ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terkait tentang bank syariah serta dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis khususnya penelitian mengenai total asset, dana pihak ketiga, pembiayaan UMKM, dan *non performing financing* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah.

### b. Bagi Perbankan Syariah

Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai sarana informasi dan bahan evaluasi dalam rangka pembuatan kebijakan serta meningkatkan perkembangan perbankan syariah

### c. Bagi Penulis

Penelitian bermanfaat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan penulis dalam meningkatkan kemampuan dan menganalisis mengenai pengembangan perbankan syariah.

## F. Referensi Penelitian Terkait

NO	Judul, Nama, Tahun	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	<i>Modeling the Profitability Of Commercial Banks In Indonesia</i> (Tri Wulandari, Lukytawati Anggraeni, Trias Andati, 2016)	Penyaluran kredit kepada UMKM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, namun tidak signifikan positif terhadap ROA. Faktor internal yaitu NPL UMKM, LDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, factor eksternal yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yaitu Inflasi, PDB, dan Tingkat BI	<b>Metode :</b> Menggunakan metode analisis data regresi data panel  <b>Variabel :</b> Menggunakan Pembiayaan UMKM, NPF, ROA sebagai variabel	<b>Objek :</b> Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Konvensional dengan periode waktu penelitian tahun 2011 – 2014  Sedangkan objek penelitian penulis dilakukan pada Bank Umum Syariah dengan periode tahun 2013 – 2020
2	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Adequacy Ratio</i> , dan <i>Non Performing Financing</i> terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Ulin Naha Aji Setiawan, Astiwi Indriani, 2016)	DPK dan Pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, NPF berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas, dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	<b>Variabel :</b> Menggunakan DPK, NPF dan profitabilitas sebagai variabel penelitian	<b>Metode :</b> Penelitian ini menggunakan teknik analisis data analisis jalur ( <i>Path Analysis</i> )  Sedangkan metode penelitian penulis menggunakan metode analisis regresi data panel
3	Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap	Disimpulkan Bahwa FDR, NPF, BOPO berpengaruh	<b>Metode :</b> Menggunakan metode analisis data regresi data	<b>Variabel :</b> Penulis Tidak menggunakan variabel

	Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Muhammad Yusuf, 2017)	positif terhadap ROA. Sedangkan Ukuran Bank tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.	panel <b>Variabel :</b> Menggunakan NPF, Ukuran Bank, dan ROA sebagai variabel	penelitian FDR dan BOPO <b>Periode :</b> Periode penelitian ini dilakukan pada tahun 2012 – 2014  Sedangkan periode tahun penelitian penulis dilakukan dari tahun 2013 – 2020
4	<i>Micro, Small-Financial Financing And Its Implications On The Profitability Of Sharia Bank</i> , (Aminah Nuriyah, Endri, dan Mukhamad Yasid, 2018)	Dalam jangka Panjang DPK, NPF, CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ROA. dalam jangka pendek BOPO dan NPF berpengaruh terhadap profitabilitas ROA. Dan Pembiayaan UMKM berpengaruh negative dan tidak signifikan baik jangka panjang maupun pendek terhadap profitabilitas	<b>Variabel :</b> Menggunakan variabel DPK, NPF, Pembiayaan UMKM dan profitabilitas	<b>Metode :</b> Penelitian menggunakan metode <i>Vector Autoregression Model (VAR)</i> dan <i>Vector Error Correction Model (VECM)</i>  Sedangkan metode penelitian penulis menggunakan metode analisis regresi data panel
5	Pembiayaan UMKM, Kinerja Bank Syariah, Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Iwan Setiawan, 2021)	Pembiayaan UMKM mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan ROA. Modal bank dan pertumbuhan	<b>Variabel :</b> Menggunakan pembiayaan UMKM dan profitabilitas sebagai variabel penelitian	<b>Metode :</b> Penelitian menggunakan metode Two Stage Least Square (TSLS)  Sedangkan

		ekonomi berpengaruh signifikan terhadap ROA. DPK berpengaruh negative signifikan terhadap ROA bank syariah		metode penelitian penulis menggunakan metode analisis regresi data panel
--	--	--	--	--

### G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman penelitian, maka penulis membuat penyusunan penulisan menjadi urutan sistematis sebagai berikut :

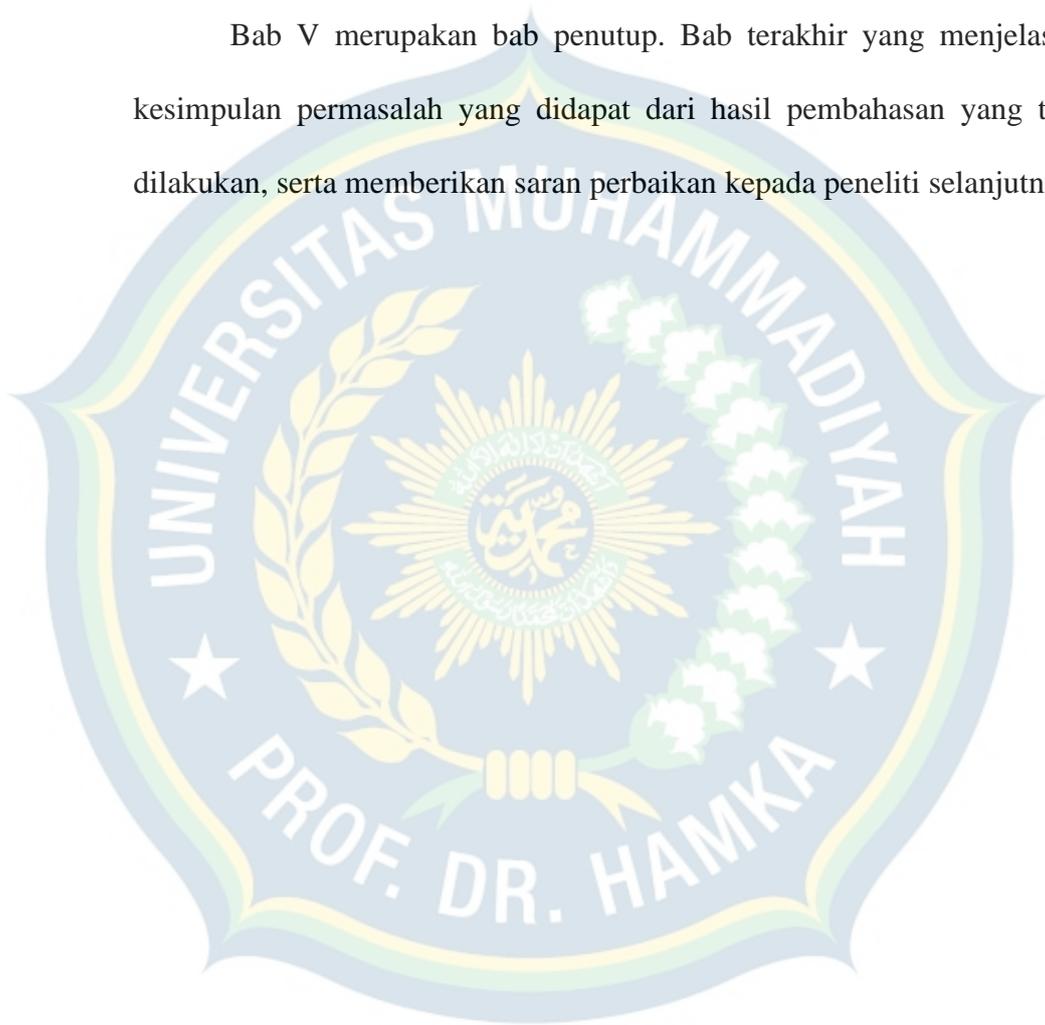
Bab I bab pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalahnya, perumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori penelitian. Bab dua menjelaskan teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, khususnya mengenai total asset, dana pihak ketiga, pembiayaan UMKM, *non performing financing*, dan profitabilitas (ROA) kemudian ditegaskan melalui kerangka berpikir serta hipotesis penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian. Bab tiga menjelaskan mengenai lingkup penelitian, jenis penelitian beserta sumber data, variabel penelitian dan definisi operasional, serta metode – metode untuk menentukan pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian. Bab keempat memaparkan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh total asset, dana pihak ketiga, pembiayaan UMKM, dan *non performing financing* terhadap ROA Bank Umum Syariah periode tahun 2013 – 2020

Bab V merupakan bab penutup. Bab terakhir yang menjelaskan kesimpulan permasalahan yang didapat dari hasil pembahasan yang telah dilakukan, serta memberikan saran perbaikan kepada peneliti selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Wangsawidjaja. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Afkar, T. (2017). Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), Dan Kecukupan Modal Terhadap Kemampuan Mendapatkan Laba Dari Aset Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, Vol 1, (2).
- Agustin, P. T., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 64, (1).
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2019). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Al-Zauqi, M. N., & Setiawan, I. (2020). Kinerja Pembiayaan UMKM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, Vol 1, (1).
- Amalia, N. (2016). Struktur Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol 5, (5).
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah : Implementasi Teori dan Praktek*. Surabaya : Qiara Media Partner.
- Bank Indonesia. (2020). *Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah 2019*. Bank Indonesia, Bank Sentral Republik Indonesia.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews). Jakarta : Rajawali Pers.

- Belianti, L., & Ruhadi. (2020). Analisis Pengaruh Indeks Maqashid Syariah dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, Vol 11, (01).
- Dahlan, R. (2014). Pengaruh Tingkat Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Tingkat Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Etikonomi*, Vol 13, (2).
- Fahmi, I. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.
- Friska Yolanda. (2019). *Presiden Luncurkan Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia*. [Republika.co.id](http://Republika.co.id).
- Indonesia, B. (2012). Peraturan Bank Indonesia No.14/22/PBI/2012 Tentang Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis Dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Bank Indonesia*.
- Indonesia, I. B. (2014a). *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Indonesia, I. B. (2014b). *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail, D. (2011). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta : Kencana.
- Kabarbisnis.com. (2019). *Ini kendala pelaku UMKM akses pembiayaan syariah*. [Kumparan.com](http://Kumparan.com).
- Kasmir. (2016). *Dasar - Dasar Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kementrian KUKM. (2019). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Usaha Besar*. [Kemenkopukm.go.id](http://Kemenkopukm.go.id).

- Lubis, A. F. (2016). Analisis Pertumbuhan Total Asset Perbankan Syariah di Indonesia. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, Vol 1, (1).
- M.E.I, Ikit, S. . (2018). Manajemen Dana Bank Syariah. *Yogyakarta : Penerbit Gava Media*.
- Muhamad. (2018). Manajemen Bank Syariah. *Yogyakarta : UPP STIM YKPN*.
- Mujaddid, F., & Sabila, G. F. (2018). Pengaruh Pembiayaan Umkm Dan Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 5, (2).
- Nofi Zumaidah, L., & Soelistyo, A. (2018). Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga, dan Kredit Pada Bank Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi - Provinsi di Indonesia Pada Tahun 2013 - 2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol 2.
- Nuha, V. Q. Q., & Mulazid, A. S. (2018). Pengaruh NPF, BOPO Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, Vol 2, (2).
- Nuriyah, A., Endri, E., & Yasid, M. (2018). Micro, Small-Financial Financing and Its Implications on the Profitability of Sharia Banks. *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, Vol 13, (2).
- Nurnasrina, & Putra, P. A. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Pekanbaru : Cahaya Firdaus*.
- Nurrahman, A., & Hartoyo, A. (2019). Literasi dan Edukasi Keuangan Syariah Akan di Dorong dengan Implementasi MEKSI. *Knks.go.id*.
- OJK. (2021). Statistik Perbankan Syariah. *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). *Bandung : CV. Alfabeta*.

- Purwanto. (2019). Meningkatkan Profitabilitas Perbankan Syariah Melalui Pembiayaan Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IUSE)*, Vol 1, (2).
- Rahmayati, R. (2018). Strategi Perbankan Syariah Sebagai Solusi Pengembangan Halal Industry di Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 3, (1).
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. (2013). Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Sahputra, N. (2017). Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bri Syariah Cabang Medan. *Warta Dharmawangsa*, Vol II, (52).
- Setiawan, I. (2021). Pembiayaan UMKM, Kinerja Bank Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol 6, (2).
- Setiawan, U. N. A., & Indriani, A. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, Vol 5, (4).
- Standard, D. (2020). State of the Global Islamic Economy Report 2019/2020. *Salaam Gateway*.
- Supiyadi, D., & Purnomo, B. S. (2019). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 7, (1).
- Syafri Harahap, S. (2018). Analisa Kritis Laporan Keuangan. *Jakarta: Rajawali Pers*.

Umam, K., & Utomo, S. B. (2016). Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia. *Jakarta : Rajawali Pers.*

Wulandari, T., Anggraeni, L., & Andati, T. (2016). Modeling The Profitability of Commercial Banks in Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets*, Vol 8, (2).

Yusuf, M. (2017). Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol 13, (2).

Yusuf, M., & Fatoni, T. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Unit Usaha Syariah Pada Bank Umum Nasional. *BRICommerce (Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis, Dan Keuangan)*, Vol 1.

Yusuf, M. Y., & Mahriana, W. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Aceh. *IQTISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol 9, (2)

Zaman, C. O., & Musdholifah. (2018). Pengaruh Faktor Internal, Makroekonomi, Dan Konsentrasi Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Di Indonesia Periode 2012 - 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Vol 6, (3).

[www.kemenkoupkm.go.id](http://www.kemenkoupkm.go.id)

[www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

[www.ir-bankbsi.co.id](http://www.ir-bankbsi.co.id)

[www.bankaceh.co.id](http://www.bankaceh.co.id)

[www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)